

ABSTRAK

Hilman Arifima Yahya (1153020071): Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip Syariah Di Destinasi Wisata Kampung Adat Mahmud Desa Mekar Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Pariwisata syariah khususnya pada destinasi wisata yang mempunyai daya tarik wisata berciri khas Islam tidak semua menjalankan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh sesuai aturan-aturan yang telah dirumuskan oleh pemegang kebijakan. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai penerapan prinsip – prinsip syariah dan analisis hukum ekonomi syariah di Destinasi Wisata Kampung Adat Mahmud.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip – prinsip syariah dan analisis hukum ekonomi syariah pada pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Adat Mahmud Desa Mekar Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Dalam mengelola destinasi wisata syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh sesuai aturan-aturan yang berlaku. Teori yang digunakan adalah teori mengenai destinasi wisata dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Teori yang digunakan berdasarkan isu syariah yang terjadi pada penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam mengumpulkan data yang di butuhkan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Sedangkan di dalam pembahasannya digunakan metode analisa kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua kesimpulan. Pertama, Destinasi Wisata Kampung Adat Mahmud Kabupaten Bandung sudah memenuhi Prinsip – Prinsip Destinasi Wisata Syariah dilihat dari segi terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzir/israf, dan kemungkaran serta menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan. Pada penerapannya di impementasikan dalam aturan adat, program kerja pengelola, tata tertib dan panduan wisata. Kedua, Berdasarkan tinjauan ketetapan Fatwa DSN MUI No.108/DSNMUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang dikombinasikan dengan Undang – Undang 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, dalam praktiknya Destinasi wisata Kampung Adat Mahmud masih belum memenuhi semua sub unsur yang tertera pada aturan – aturan tersebut, yaitu Pemandu Wisata belum memiliki kornpetensi kerja sesuai standar profesi yang berlaku dan dibuktikan dengan sertifikat, makanan dan minuman belum memiliki Sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia, meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan pendidikan, menerapkan standar usaha dan standar kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan, membentuk dan menjadi anggota asosiasi kepariwisataan dan mendapatkan perlindungan hukum dalam berusaha.

Kata Kunci: Destinasi Wisata; Pariwisata Syariah; Prinsip Syariah.